

PRESS RELEASE



FOR IMMEDIATE RELEASE

Through Production Strategy and Efficiency, TINS Profit Grows Significantly

Jakarta, 30th August 2021, PT TIMAH Tbk (IDX: TINS) announced the Interim Consolidated Financial Statements for the period ended 30 June 2021.

TINS continues to improve its performance in the first half of 2021. This can be seen from the improving financial performance which continues to grow compared to the same period in the previous year. In the international commodity market, tin is one of the best performing commodities in 2021. This factor is undeniably a positive contribution towards the Company's financial performance.

The prolonged pandemic has irresistibly impacted TINS for unable to normally operate, resulting decline in production number, both tin ore and refined tin production.

Operational Performance

In the second quarter of 2021, TINS was able to produce tin ore 11,457 tons, decreased by 54% (Quarter II of 2020: 25,081 tons). Of this amount, offshore provides the largest contribution. Refined tin production in the second quarter of 2021 was 11,915 tons or decreased by 57% compared to the previous year (second quarter of 2020: 27,833 tons). Sales of refined tin in the second quarter of 2021 was 12,523 tons, decreased by 60% compared to the same period last year (second quarter of 2020: 31,508 tons).

TINS continuously monitors TINS's IUP, so that the risk of tin leakage in the operation area can definitely be reduced. With strict control, the space for illegal tin miners in the TINS IUP becomes narrower.

Financial Performance

TINS's brilliant financial performance cannot be separated from Management's commitment to perform endless improvement, so that on August 2nd, 2021 TINS finally became constituent on the IDX30 and LQ45 boards which are considered prestigious indexes in the country's capital market. The increase of tin prices is affected by weak supply in the market, and well performed efficiency are key factors that significantly support the Company's margins and profits.

In the second quarter of 2021, TINS was able to achieve operating profit of Rp630 billion (second quarter of 2020: minus Rp227 billion), and profit for the year of Rp270 billion (second quarter of 2020: minus Rp390 billion). EBITDA increased to Rp1.04 trillion (second quarter of 2020: Rp348 billion). Operating cash flow increased significantly to Rp2.58 trillion (second quarter of 2020: Rp620 billion). In the same period, TINS' revenue fell 27% from Rp8.03 trillion to Rp5.87 trillion.

TINS has sound profitability ratio, as can be seen from the GPM (Gross Profit Margin) ratio of 19% (second quarter of 2020: 3%) and the ratio of NPM (Net Profit Margin) of 5% (second quarter of 2020: minus 5%). The DER ratio (Debt to Equity Ratio) in the second quarter of 2021 is better with 103% compared to the end of 2020 period with 142%. Short-term bank loans were successfully reduced from Rp3.8 trillion at the end of 2020 to Rp2.2 trillion.

Current Conditions and Future Prospects

Our subsidiary's performance keep on growing and shall definitely be able to support TINS's performance till the rest of 2021. "*Increase of refined tin demand as the Covid-19 pandemic subsides has led to stable refined tin prices which positively impact towards development of the downstream tin industry, and should be one of the motors to boost TINS' performance in the year of recovery,*" said Wibisono as TINS's Director of Finance and Risk Management.

As a state-owned company engaged in the tin industry, TINS keeps on striving to provide the best performance by sustainably implementing Good Mining Practice.

--- END OF PAGE ---

A brief description about PT TIMAH Tbk:

PT TIMAH Tbk is the leading tin producer as well as the largest tin exporter in the world with mining and smelting operations in Bangka Belitung, Riau Islands, and Riau. Being a Limited Liability Company since 1976 and listed in the Indonesian Stock Exchange since 1995, PT TIMAH carries out vertically integrated tin business from exploration, mining, smelting and refining, to marketing for overseas and domestic customers. Refined tin products with the brands "Banka Tin", "Kundur Tin" and "Muntok Tin" officially registered in the London Metal Exchange (LME) are considered to be the most preferred brand. Currently PT TIMAH Tbk which is a member of the International Tin Association (ITA) has 4 (four) main business lines namely tin mining, downstream products (tin chemical and tin solder), non-tin mining (coal and nickel), as well as competency-based businesses such as hospitals, property, shipyards, agribusiness.

Further information, please contact:

Abdullah Umar Baswedan, Corporate Secretary

Phone : +62 (21) 23528000 dan +62 (717) 4258000

Email : corsec@pttimah.co.id

Website : www.timah.com



PT TIMAH Tbk

Performance Highlight

First Half of 2021 and 2020

Remarks	H1-2021	H1-2020	%
	a	b	
Production of tin ore - Ton Sn			
Onshore	4.793	19.583	-76%
Offshore	6.664	5.498	21%
Total	11.457	25.081	-54
Production of refined tin - Metric Ton	11.915	27.833	-57%
Sales of refined tin - Metric Ton	12.523	31.508	-60%
Average selling price - US\$/Metric Ton	27.858	16.461	69%

PRESS RELEASE



UNTUK SEGERA DISIARKAN

Berkat Strategi Produksi dan Efisiensi, Laba TINS Tumbuh Signifikan

Jakarta, 30 Agustus 2021, PT TIMAH Tbk (IDX: TINS) mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021.

TINS terus berbenah memperbaiki kinerjanya pada semester pertama di tahun 2021. Hal ini terlihat dari membaiknya performa finansial yang terus tumbuh dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Di pasar komoditas dunia, logam timah menjadi salah satu komoditas dengan performa terbaik di tahun 2021. Hal ini tentunya menjadi kontribusi positif terhadap pencapaian finansial Perseroan.

Pandemi yang berkepanjangan membuat operasional TINS tidak berjalan normal, sehingga berdampak terhadap menurunnya performa produksi, baik itu produksi bijih timah maupun logam timah.

Kinerja Operasi

Pada triwulan II tahun 2021 TINS membukukan produksi bijih timah sebesar 11.457 ton atau turun 54% (triwulan II tahun 2020: 25.081 ton). Dari jumlah tersebut bijih timah laut memberikan kontribusi terbesar. Produksi logam timah pada triwulan II tahun 2021 adalah sebesar 11.915 ton atau turun 57% dibandingkan tahun sebelumnya (triwulan II tahun 2020: 27.833 ton). Adapun penjualan logam timah pada triwulan II tahun 2021 sebesar 12.523 ton atau turun 60% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (triwulan II tahun 2020: 31.508 ton).

TINS terus melakukan pengawasan terhadap IUP yang dimiliki Perseroan, sehingga risiko terjadinya kebocoran timah di lapangan bisa ditekan. Dengan penertiban yang berkelanjutan, ruang gerak penambang timah ilegal di IUP TINS menjadi terbatas.

Kinerja Keuangan

Cemerlangnya performa finansial TINS tak lepas dari komitmen Manajemen untuk terus berbenah, sehingga pada 2 Agustus 2021 saham TINS menjadi konstituen di papan IDX30 dan LQ45 yang merupakan indeks prestisius di pasar modal Tanah Air. Naiknya harga logam timah akibat menyusutnya supply di pasar, ditambah efisiensi yang terukur menjadi faktor naiknya margin dan laba Perseroan.

Pada triwulan II tahun 2021 TINS berhasil membukukan laba operasi sebesar Rp630 miliar (triwulan II tahun 2020: minus Rp227 miliar), serta laba tahun berjalan sebesar Rp270 miliar (triwulan II tahun 2020: minus Rp390 miliar). EBITDA melesat menjadi Rp1,04 triliun (triwulan II tahun 2020 : Rp348 miliar). Arus kas operasi naik signifikan menjadi Rp2,58 triliun (triwulan II tahun 2020 : Rp620 miliar). Pada periode yang sama, pendapatan TINS turun 27% dari Rp8,03 triliun menjadi Rp5,87 triliun.

TINS memiliki rasio profitabilitas yang sehat, nampak dari rasio GPM (Gross Profit Margin) sebesar 19% (triwulan II tahun 2020: 3%) dan rasio NPM (Net Profit Margin) sebesar 5% (triwulan II tahun 2020: minus 5%). Adapun rasio DER (Debt to Equity Ratio) triwulan II tahun 2021 sebesar 103% berhasil menyusut dibandingkan periode akhir tahun 2020 sebesar 142%. Hutang bank jangka pendek berhasil diturunkan dari Rp3,8 triliun pada akhir tahun 2020, menjadi Rp2,2 triliun.

Kondisi Saat ini dan Prospek ke Depan

Kinerja anak perusahaan terus bertumbuh dan diharapkan mampu menopang pencapaian kinerja TINS sampai dengan akhir tahun 2021. *“Peningkatan permintaan logam seiring meredanya pandemi Covid-19 mendorong stabilnya harga logam yang berdampak juga berkembangnya industri hilir logam timah, diharapkan menjadi salah satu motor pendongkrak kinerja TINS di tahun pemulihan ini,”* demikian disampaikan Wibisono selaku Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko TINS.

Sebagai BUMN yang bergerak di industri pertimahan, TINS terus berupaya memberikan performa terbaiknya dengan terus menerapkan tata kelola pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*).

--- selesai ---

Sekilas PT TIMAH Tbk:

PT TIMAH Tbk merupakan produsen timah terkemuka sekaligus eksportir timah terbesar di dunia dengan wilayah operasional pertambangan dan peleburan logam timah di provinsi Bangka Belitung, Kepulauan Riau, dan Riau. Menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 1976 dan melantai di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1995, PT TIMAH Tbk menjalankan bisnis timah yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, peleburan dan pemurnian logam timah hingga pemasaran yang melayani para pelanggan internasional maupun domestik. Produk logam timah dengan merek "Banka Tin", "Kundur Tin", dan "Muntok Tin" memiliki reputasi internasional dan telah terdaftar di *London Metal Exchange* (LME). Saat ini PT TIMAH Tbk yang merupakan anggota dari *International Tin Association* (ITA) memiliki 4 (empat) lini bisnis utama yakni pertambangan timah, hilirisasi timah (*tin chemical* dan *tin solder*), pertambangan non-timah (batubara dan nikel), serta bisnis berbasis kompetensi termasuk properti, galangan kapal, agrobisnis.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Abdullah Umar, Corporate Secretary
Anggi Sahaan, Corporate Communication

Telepon : +62 (21) 23528000 dan +62 (717) 4258000
Email : corsec@pttimah.co.id
Website : www.timah.com



PT TIMAH Tbk

Ikhtisar Unjuk Kerja
Triwulan kedua tahun 2021 dan 2020

Keterangan	H1-2021		% a b
	a	b	
Produksi bijih timah - Ton Sn			
Darat	4.793	19.583	-76%
Laut	6.664	5.498	21%
Total	11.457	25.081	-54
Produksi logam timah - Metrik Ton	11.915	27.833	-57%
Penjualan logam timah - Metrik Ton	12.523	31.508	-60%
Harga Jual Rata-Rata - US\$/Metrik Ton	27.858	16.461	69%